

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan membutuhkan sebuah anggaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan evaluasi. Anggaran merupakan sebuah rancangan yang disusun secara sistematis yang berupa data kuantitatif dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Anggaran yang disusun diharapkan dapat mengakomodir kepentingan setiap departemen yang terkait di dalamnya agar sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan (Indarto dan Ayu, 2011).

Proses penyusunan sebuah anggaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan. Salah satu pendekatan dalam penyusunan anggaran adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh manajer untuk menentukan dan menyusun anggaran (Sardjito dan Muthaher, 2007). Untuk menyusun sebuah anggaran, informasi-informasi yang akurat sangat dibutuhkan. Informasi-informasi yang akurat itu diketahui oleh manajer. Manajer tersebut mengetahui kondisi dan situasi lapangan kerja yang sesungguhnya.

Keterlibatan manajer dalam partisipasi anggaran dapat menimbulkan perilaku yang positif.

Perilaku positif manajer dapat dilihat dari kinerjanya di dalam perusahaan. Dengan dilibatkannya dalam partisipasi anggaran, manajer merasa dirinya diperhitungkan sehingga secara emosional dapat memunculkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam pelaksanaan anggaran. Manajer akan lebih terbuka untuk menerima anggaran dan bekerja keras untuk dapat mencapai target tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer tersebut (Indarto dan Ayu, 2011).

Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi manajemen (Lukka (1988) dikutip dari Sumarno (2005)). Brownell (1982b) (dikutip dari Sumarno (2005) menyebutkan dua alasan, yaitu (a) partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, dan (b) berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja, hasilnya saling bertentangan.

Penelitian Indriantoro (1993) (dikutip dari Sumarno (2005) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Hal tersebut didukung oleh penelitian Brownell (1982b) (dikutip dari Sumarno (2005) yang mengemukakan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Brownell dan McInnes (1986) (dikutip dari Sumarno (2005) juga membuktikan bahwa partisipasi tinggi dalam penyusunan anggaran meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian Murray (1990) (dikutip dari Sumarno (2005) juga

membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggota organisasi.

Penelitian lain menunjukkan bahwa tidak selamanya partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian Milani (1997) dan Riyanto (1996) (dikutip dari Hafiz (2007) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Bahkan, penelitian Bryan dan Locke (1976) (dikutip dari Hafiz (2007) melaporkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh negatif.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, adanya faktor-faktor situasional atau yang lebih dikenal dengan istilah variabel kontingensi (Sardjito dan Muthaher, 2007). Salah satu variabel kontingensi yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial adalah variabel komitmen organisasi.

Penelitian Eker (2007) menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* dalam hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pada perusahaan-perusahaan di Turki. Haryanti dan Othman (2012) juga menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial di instansi pemerintah Malaysia. Komitmen organisasi mampu mempengaruhi secara signifikan sikap individu seperti kepuasan kerja, kinerja, dan insentif (Yousef (2000) dikutip dari Haryanti dan Othman (2012)). Karyawan yang memiliki komitmen tinggi mempunyai

kinerja yang lebih baik daripada karyawan yang tidak memiliki komitmen (Suliman (2002) dikutip dari Haryanti dan Othman (2012))

Berdasarkan hasil penelitian, Eker (2007) dan Haryanti dan Othman (2012), penelitian ini ingin menguji kembali variabel komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial di Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Perkreditan Rakyat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah komitmen organisasi dapat menjadi variabel *intervening* antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada para manajer di Kantor-kantor Pusat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Sampel responden dalam penelitian ini adalah para manajer BPR yang sudah ikut terlibat dalam partisipasi anggaran minimal setahun.
3. Atribut partisipasi anggaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seberapa besar keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran, komunikasi revisi anggaran, intensitas manajer mengajak diskusi tentang anggaran, besarnya pengaruh manajer dalam keputusan anggaran, seberapa besar manajer merasa mempunyai kontribusi penting terhadap anggaran, dan frekuensi atasan meminta pendapat manajer dalam penyusunan anggaran.
4. Atribut kinerja manajerial yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan.
5. Atribut komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi usaha keras untuk menyukseskan organisasi, kebanggaan bekerja pada organisasi tersebut, kesediaan menerima tugas demi organisasi, kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi, kebanggaan menjadi bagian dari organisasi, organisasi memberi inspirasi untuk mencapai kinerja, senang atas pilihan bekerja di organisasi tersebut, anggapan organisasi adalah tempat kerja terbaik, dan peduli terhadap nasib organisasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menguji komitmen organisasi dapat menjadi variabel *intervening* dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial para manajer Bank Perkreditan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat, khususnya pihak manajemen. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* di Bank Perkreditan Rakyat.
3. Bagi pihak eksternal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini mengkaji kajian teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan hasil fenomena penelitian. Dengan menggunakan teori yang sudah dikaji dan juga penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bagian ini juga membahas model empiris yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang sudah dikembangkan sebelumnya.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model penelitian yang sudah ditetapkan. Pengujian hipotesis ini didasarkan secara statistik.

Bab V Penutup

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian, menjelaskan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dan memberikan saran untuk penelitian berikutnya.